

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem perbankan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting sebagai penggerak roda perekonomian, terlebih Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang di segala bidang. Hal ini sejalan dengan apa yang tertuang dalam Pasal 4 Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bahwa tujuan perbankan di Indonesia adalah sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang perbankan. Usaha yang dilakukan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan memberikanya kepada masyarakat, baik kredit mikro (ritel) maupun kredit makro (usaha menengah kecil).

Kredit merupakan usaha utama bank yang menjadi sumber keuntungan bank apabila kredit yang akan disalurkan berkualitas baik atau lancar, namun di sisi lain kredit juga merupakan sumber utama kerugian bagi bank ketika kredit yang akan disalurkan berkualitas buruk atau mengalami penunggakan yang akan menyebabkan kerugian besar bagi bank dan mempengaruhi kesehatan bank. Kredit yang menunggak akan mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi bank dan akan mengganggu kesehatan bank tersebut.

Kredit menunggak atau kredit bermasalah merupakan kredit yang terjadi karena tunggakan bunga atau angsuran pokok, seluruh kredit yang tergabung

dalam tingkat kolektibilitas yaitu kurang lancar, diragukan dan macet Hendy Herianto (2013:30).

Penulis memperoleh data kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (persero) Unit Panumbangan yang memperlihatkan jumlah kredit yang bermasalah dan total NPL pada bank tersebut.

Tabel 1. 1
Rincian Kredit Bermasalah PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan

TAHUN	TOTAL DPK (Rp)	TOTAL KREDIT BERMASALAH (Rp)	NON-PERFORMING LOAN
2021	972.633.441	1.975.421.818	3,87 %
2022	2.682.182.529	1.624.179.672	2,26%

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan

Berdasarkan tabel diatas terkait kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan dalam dua tahun terakhir dimana pada tahun 2021 total jumlah nasabah dalam perhatian khusus sebesar Rp 972.633.441 dimana total kredit bermasalah sebesar Rp 1.975.421.818 dan *non-performing loan* sebesar 3,87%. Pada tahun 2022 total jumlah nasabah dalam perhatian khusus sebesar Rp 2.682.182.529 dimana total kredit bermasalah sebesar Rp 1.624.179.672 dan non performing loan 2,26%. Berdasarkan data pada tahun 2022 total kredit bermasalah mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pandemi COVID-19 sudah berakhir, sehingga untuk tetap mempertahankan atau terus menurunkan jumlah kredit bermasalah diperlukan adanya strategi yang tepat.

Meskipun jumlah kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia kantor unit Panumbangan mengalami penurunan. Tetap saja penyelesaian kredit bermasalah harus segera diselesaikan sebab pinjaman bermasalah mempunyai akibat buruk terhadap likuiditas bank dan meningkatkan kemungkinan rugi. Bagaimanapun juga, sekecil apapun kredit bermasalah yang terdapat pada bank akan memberikan dampak negatif bagi bank itu sendiri, sehingga diperlukan sebuah penyelesaian untuk menyelamatkan bank tersebut Triyandari (2017).

Untuk menghindari kerugian akibat kredit bermasalah bank menempuh langkah-langkah dan upaya penanganan kredit bermasalah. Atas dasar hal tersebut, penulis tertarik untuk menulis tentang, **“STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk KANTOR UNIT PANUMBANGAN”**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan
2. Bagaimana strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan
3. Bagaimana hambatan dalam penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan

4. Bagaimana solusi yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan untuk mengatasi hambatan dalam penyelesaian kredit bermasalah

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pengumpulan data dan informasi yang nantinya akan disusun dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, dimana tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan.
2. Strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan
3. Hambatan dalam penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan
4. Solusi dalam penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak, terutama:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi

Universitas Siliwangi dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung khususnya mengenai objek dalam penelitian ini.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan sumber pustaka bagi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, khususnya bagi Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan, serta sebagai tolak ukur dan menjadi informasi yang berguna bagi para pembaca.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan positif untuk masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai penulis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta bisa menambah wawasan bagi pembaca.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yaitu di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Panumbangan yang bertempat di Jl. Raya Panumbangan, Kec. Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211. Indonesia

Tabel 1. 2

Target Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																				
2	ACC Judul Tugas Akhir																				
3	Konsultasi awal bimbingan																				
4	Proses bimbingan penyelesaian tugas akhir																				
5	Seminar tugas akhir																				
6	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi																				

Sumber : Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan D-3 Perbankan dan
Keuangan Fakultas Ekonomi